

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dan penelitian ini dilakukan dengan langsung survei ke lapangan guna untuk mengetahui serta memperoleh data secara jelas melalui wawancara tentang bagaimana kondisi permasalahan yang ada di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio-legal yakni menggunakan kebenaran korespondensi dengan memberikan bukti empiris dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah dibutuhkan untuk menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti dimaksudkan sebagai pewawancara serta pengamat. Peneliti sebagai pewawancara akan mewawancarai tokoh agama, tokoh masyarakat dan beberapa pegawai balai desa di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri mengenai pembagian harta waris beda agama, dan sebagai pengamat, peneliti mengamati bagaimana praktik pembagian harta waris beda agama dengan melakukan observasi, pengumpulan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui bagaimana praktik pembagian harta peninggalan ahli waris yang beda agama kepada keluarga Islam di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena demografi di desa ini sesuai dengan kriteria penelitian peneliti.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah dari mana didapatkannya data tersebut. Sumber data yang diperoleh berasal dari penelitian kualitatif berupa istilah-istilah. Maka pada penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua diantaranya :

- a. Sumber data primer : sebuah data yang didapatkan dari informan yang menjadi sumber data utama dengan cara melakukan wawancara secara mendalam kepada tokoh agama Islam, tokoh masyarakat, salah satu pegawai balai desa di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri serta melakukan observasi di lapangan.
- b. Sumber data sekunder : sumber data sebagai pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer yang didapatkan dari lapangan dan hasil observasi. Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari buku, jurnal artikel yang membahas mengenai pembagian harta waris beda agama, Hukum Islam, perbedaan agama, serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Flanagan dan Flanagan menyatakan bahwa wawancara merupakan interaksi antara dua orang yang melakukan proses komunikasi yang dilakukan *interviewer* dengan *interviewee*.⁵⁸ Wawancara yang baik dan benar yaitu wawancara yang menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan mudah dimengerti, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dimaksudkan untuk memudahkan orang yang diwawancarai memahami maksud pertanyaan dari penanya. Pertanyaan berawal dari hal yang lebih umum ke hal yang lebih khusus bertujuan untuk menjalin kecocokan (hubungan baik yang ditandai dengan kehangatan dan saling menerima) antara penanya dengan orang yang diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara kepada Tokoh Agama Islam, Tokoh Masyarakat dan beberapa pegawai balai desa di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa keluarga di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Keluarga-keluarga ini yaitu:

Pertama, wawancara kepada keluarga Ibu K pada hari Minggu, 25 Februari 2024 pukul 08:00 WIB. Kedua orang tua Ibu K sudah meninggal dunia pada tahun 1982 dan 2022, sedangkan pembagian harta waris dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2023 dan pembagian harta waris dibagikan secara adil setiap anak. *Kedua*, wawancara kepada keluarga Ibu S pada hari Minggu, 25 Februari 2024 pukul 10:00 WIB. Kedua orang tua

⁵⁸ Fadhallah, *Wawancara*, Unj Press, 2021, Hlm. 1.

Ibu S sudah meninggal dunia pada tahun 1989 dan 2019, sedangkan pembagian harta waris dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2019 dan pada pembagian harta waris dibagikan secara adil setiap anak. *Ketiga*, wawancara kepada keluarga Bapak H pada hari Minggu, 25 Februari 2024 pukul 16:00 WIB. Kedua orang tua Bapak H sudah meninggal dunia pada tahun 1991 dan 2014, sedangkan pembagian harta waris dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2014 dan pembagian harta waris beda agama dibagikan secara adil dan sama rata pada setiap anak. Hasil dari observasi yang peneliti dapatkan adalah bagaimana pembagian harta waris beda agama pada keluarga Islam di Desa Tanon.

b. Observasi

Observasi berarti meninjau objek dengan cermat dan teliti. Peneliti melakukan penelitian observasi secara langsung dengan cara mengobservasi bagaimana praktik pembagian harta waris beda agama yang ada di Desa Tanon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara kepada narasumber dan dibuktikan oleh dokumen.⁵⁹ Selain menggunakan metode wawancara, peneliti menggunakan metode analisis buku dan analisis jurnal.

⁵⁹ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino, *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19*, Journal Of Lifelong Learning, Vol. 4 No.1. 15-22 (June 2021), Hlm. 4-5.

B. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah ketika mengumpulkan suatu data *real* lapangan. Sehingga data itu dapat direduksi data⁶⁰, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut pengertian dari 3 makna diatas, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemutusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan dari sekumpulan informasi yang disusun sehingga memberikan suatu peluang untuk penarikan suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus untuk dapat mengumpulkan semua data selama di lapangan, mencatat semua penjelasan-penjelasan dari narasumber tentang alur sebab akibat dari sebuah kasus yang pernah terjadi dilokasi penelitian.

⁶⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari – Juni 2018, Hlm. 94-95.

C. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan secara benar dan tepat, sesuai dengan ciri keilmiahan yang dapat dipertanggungjawabkan melalui tahapan dalam pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas.⁶¹

a. Uji Kredibilitas

Kredibilitas merupakan penelitian yang di ambil sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, untuk mengetahui dan bagaimana cara menguji kredibilitas, maka dilakukan dengan cara:

- Perpanjangan pengamatan
- Observasi terus menerus
- Melakukan triangulasi
- Membicarakan dengan orang lain
- Menggunakan bahan referensi
- Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.⁶²

b. Transferabilitas

Transferabilitas memiliki fungsi yaitu agar orang lain dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian peneliti. Maka seorang peneliti harus memberikan urutan yang rinci, spesifik, jelas, sistematis, dan dapat di percaya oleh khalayak umum, sehingga memperoleh

⁶¹ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020, Hlm. 151.

⁶² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, Hlm. 116.

gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan memiliki fokus penelitian.⁶³

c. Dependabilitas

Dalam memenuhi standar dependabilitas maka selalu diadakan pengecekan dalam mengonseptualisasikan sesuatu yang diteliti dan selalu konsisten dalam pengumpulan data interpretasi dalam melaporkan hasil penelitian peneliti.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas lebih terfokus pada pemeriksaan dan kepastian kualitas pada hasil penelitian.⁶⁴

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra penelitian dilapangan

Tahap pra penelitian dilapangan adalah meminta perizinan kepada lokasi yang akan diteliti dengan sumber data yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Menganalisis data yang sudah terkumpul untuk di teliti oleh peneliti.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, Hlm. 336-337.

⁶⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Pt Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, Hlm. 62.

3. Tahap akhir penelitian

Menyajikan data dari hasil yang didapat oleh peneliti lalu dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah ditentukan oleh peneliti.